BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Teknik Modeling Simbolik dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mapel PAI kelas XI TOI SMK NU Ma'arif Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 meliputi Prosedur modeling dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Prosedur modeling meliputi menentukan tujuan, menentukan perilaku yang akan dimodelkan, memperhatikan apa yang ditampilkan model, meminta menyimpulkan pesan yang disampaikan oleh sang model, melakukan evaluasi dan penugasan. Agar modeling berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka harus melewati beberapa tahap yaitu, *Pertama* tahap memperhatikan dan mengamati model yang ditampilkan. *Kedua*, tahap mengingat dari perilaku yang telah ditampilkan oleh model. *Ketiga*, tahap menirukan perilaku apa yang telah ditampilkan oleh model. *Keempat*, tahap memberikan penguatan agar siswa dapat menirukan dengan baik dan benar. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajarannya meliputi Pendahuluan (*Opening*), Kegiatan Inti, penutup (*closing*). Dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas siswa antusias dan semangat mengikuti pembelajaran. Guru menyampaikan materi melalui modeling yaitu dengan memutar video atau film yang sesuai dengan materi yang dipelajari, kemudian siswanya disuruh menirukan setelah itu memberikan penugasan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi teknik modeling simbolik adalah faktor dari dalam individu dan dari luar individu. Faktor dari dalam meliputi kepercayaan diri, prestasi, cita-cita dan minat. Sedangkan faktor dari luar individu meliputi belajar demi

hadiah, belajar karena kompetisi, belajar karena demi menghindari hukuman, belajar karena memperoleh pujian dari guru atau orang tua dan media yang digunakan saat pembelajaran.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Saran untuk Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif Kudus

Bagi Kepala sekolah diharapkan menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru PAI dalam pelaksanaan modeling, agar proses belajar melalui modeling dapat berjalan dengan lancar.

2. Saran untuk Guru PAI

Bagi guru PAI hendaknya membantu siswa untuk dapat menumbuhkan motivasi belajar, yaitu dengan terus mengembangkan metode dan teknik pembelajaran serta media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan semangat siswa, sehingga motivasi belajar siswa tumbuh dan dapat membuat siswa tidak hanya belajar di sekolah akan tetapi juga di rumah.

3. Saran Untuk Siswa

Bagi siswa hendaknya memberi respon yang baik terhadap guru PAI dalam pelaksanaan teknik modeling dalam menumbuhkan motivasi dalam belajar siswa. Dengan begitu dapat membantu tingkat pemahaman siswa pada materi yang disampaikan, dan dapat memberikan pada kenaikan nilai yang diperoleh siswa.